

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan dari pelaksanaan strategi pengembangan televisi komunitas RAFA UIN Raden Fatah Palembang atau strategi seperti apa yang telah dilakukan oleh RAFA TELEVISI agar pengembangan RAFA TELEVISI memiliki dampak terhadap berkembangnya RAFA TELEVISI itu sendiri, anggota organisasi atau bahkan untuk kampus UIN Raden Fatah.

RAFA TELEVISI merupakan organisasi yang bergerak di dunia pertelevisian. RAFA TELEVISI juga salah satu televisi komunitas yang ada di kota Palembang dan ia berada dibawah naungan UIN Raden Fatah Palembang, serta dikelola oleh fakultas Dakwah dan Komunikasi. RAFA TELEVISI sendiri sudah cukup lama berdiri dimulai dari tahun 2017 hingga sekarang. RAFA TELEVISI dibentuk pada tanggal 20 September 2017. Dengan susunan kepengurusan dipertanggungjawabkan utama kepada Rektor dan Wakil Rektor. Pengarah dari Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, dikoordinir Produser RAFA TELEVISI dan dibantu oleh Adpro RAFA TELEVISI serta divisi-divisi lainnya yang terdapat di RAFA TELEVISI.

Seperti pernyataan dari hasil wawancara dengan Adpro RAFA TELEVISI tahun 2017 mengenai awal mula atau sejarah terbentuknya televisi komunitas RAFA TELEVISI, berikut kutipannya:

“RAFA TELEVISI terbentuk dimulai dari munculnya ide seorang dosen yang berkeinginan untuk membentuk sebuah organisasi dari radio beralih ke televisi, tujuannya untuk dijadikan sebagai bentuk praktek mahasiswa dalam perkuliahan, karena pada saat itu tidak adanya tempat para mahasiswa untuk melakukan praktik dari mata kuliah. RAFA TELEVISI pertama kali mengadakan *open recruitmen crew* generasi pertama pada tanggal 28 September 2017, Dan yang berhasil lulus total ada 104 peserta. Dari 104 orang itu kemudian dibagi kedalam 10 tim. Bulan pertama berdirinya RAFA TELEVISI semua berjalan dengan sangat rapi dan terkoordinir dengan baik, serta tersusun sesuai dengan *planning* yang dibuat manajemen. Seiring berjalannya waktu, pada bulan september sampai desember 2017, satu-satunya koordinator pelaksana kegiatan di RAFA TELEVISI harus kembali tugas ke Bengkulu dari Bengkulu ternyata beliau ke Rusia untuk jadi peneliti disana. Terjadilah kekosongan pemimpin pada masa ini, terombang ambing kesana kemari, membuat RAFA TELEVISI sempat kehilangan eksistensinya di muka publik. Mulai muncul beberapa masalah yang menyebabkan *crew* di RAFA TELEVISI *drop* dan sempat tidak produksi hampir berbulan-bulan. Pada masa *vacum* ini, pihak manajemen terkait segera bahu membahu membantu mengatur strategi ulang. Pada bulan Februari 2018, tim-tim yang lain memiliki ide untuk menghidupkan kembali RAFA TELEVISI hingga saat ini.”¹

Berdasarkan penjelasan dari informan utama diatas mengatakan bahwa awal mula berdirinya RAFA TELEVISI ternyata mengalami berbagai macam proses yang harus dilalui serta begitu banyak perubahan-perubahan yang terjadi akan tetapi karena beberapa pihak yang terkait bahu membahu membantu dalam mengatur strategi ulang dan memiliki kemauan dan kemampuan untuk merubah organisasi agar jauh lebih baik membuat RAFA TELEVISI mampu bertahan sampai saat ini dan terus berupaya untuk mengembangkan program yang terdapat di RAFA TELEVISI.

¹ Khoir Annisa Pertiwi, S.Sos, ADPRO RAFA TELEVISI UIN Raden Fatah Palembang wawancara pada tanggal 28 februari 2021 Pukul 19.48 WIB

B. PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat yaitu bagaimana strategi pengembangan televisi komunitas RAFA UIN Raden Fatah Palembang dalam mengembangkan RAFA TELEVISI itu sendiri, peneliti menggunakan teori pengembangan organisasi oleh Sondang P. Siagian.

Permasalahan apa pun yang di hadapi oleh suatu organisasi, jalan keluarnya biasanya dapat ditemukan dengan menggunakan salah satu atau kombinasi lebih dari satu pendekatan dasar yang dikenal dengan Pengembangan Organisasi, yaitu yang bersifat struktural, teknikal dan berperilaku atau pendekatan yang terfokus pada unsur manusia dalam organisasi. Maka dari itu peneliti menggunakan teori pengembangan organisasi untuk mengetahui strategi apa yang telah digunakan oleh RAFA TELEVISI dalam upaya pengembangan televisi komunitas UIN Raden Fatah. adapun beberapa pendekatan dasar dalam teori ini yaitu *Intervensi Struktural*, *Introduksi Sistem Imbalan Baru*, dan *Mengubah Kultur Organisasi*.

a. *Intervensi Struktural*

Kecenderungan yang jelas terlihat dewasa ini dan yang diperkirakan akan terus berlanjut di masa yang akan datang ialah bahwa organisasi yang diinginkan adalah yang makin bersifat "organik" dan egalitarian. Berarti pandangan yang pernah dominan yang mengatakan bahwa organisasi yang piramidal dan hierarkis

adalah baik tampaknya semakin ditingalkan karena organisasi yang organik dan egalitarian per defisi adalah organisasi yang semakin “datar”²

Jika organisasi yang menyelenggarakan kegiatan pengembangan organisasi menggunakan strategi perubahan struktural, biasanya terdapat tiga hasil yang diharapkan akan dipetik, yaitu restrukturisasi kadang-kadang dikenal dengan istilah reorganisasi sistem imbalan yang baru dan perubahan pada kultur organisasi. Untuk memperoleh ketiga jenis manfaat tersebut, terdapat tiga alasan mengapa manajemen mau mengubah struktur organisasi yang dipimpinya.

Alasan pertama adalah alasan yang bersifat ekonomi dalam arti bahwa jika struktur organisasi makin datar, rentang kendali makin melebar yang berarti bahwa jumlah bawahan yang dapat diawasi oleh seseorang atasan makin banyak yang gilirannya mengurangi beban biaya administratif yang harus dipikul karena jumlah manajer yang harus digaji semakin berkurang. Alasan kedua ialah bahwa dengan mengurangi tingkat-tingkat hierarki kewenangan dalam organisasi, proses komunikasi pada umumnya berjalan lebih lancar.

Alasan ketiga ialah bahwa dengan rentang kendali yang melebar, biasanya kelompok-kelompok kerja memiliki otonomi yang lebih besar karena tidak mungkin lagi seseorang manajer secara langsung mengendalikan semua bawahannya. Akan tetapi ada manfaat lain yang

² Sondang P. Siagian. (2012). Teori Pengembangan Organisasi, Jakarta : Bumi Aksara. Hal. 110-111

lebih penting bagi para anggota kelompok yaitu mereka dapat menampilkan kematangan jiwanya dalam arti mereka tetap berupaya menampilkan kinerja yang memuaskan tanpa diawasi sekalipun, mereka menggunakan daya kreativitas dan inovasinya semaksimal mungkin dan mereka mampu memperkarsai usaha-usaha tertentu yang pada gilirannya membuat organisasi semakin efektif dan proaktif.

Berikut adalah beberapa struktur organisasi yang memiliki peran masing-masing dalam proses pengembangan organisasi RAFA TELEVISI salah satunya yaitu:

1. Ketua RAFA TELEVISI atau penanggung jawab pelaksana yaitu mengontrol para bawahannya menjalankan program yang mereka buat.
2. Produser, dimana produser melakukan tugasnya dalam upaya pengembangan organisasi ini sendiri dalam hal ini produser sangat berpengaruh seperti dalam merancang ide atau gagasan gagasan baru guna di implementasikan ke para anggota atau bawahannya untuk mengaplikasikan ide tersebut dan dijadikan sebagai konten yang bagus serta dapat memberi manfaat bagi penonton RAFA TELEVISI.
3. ADPRO, tugas dari seorang adpro juga tidak kalah pentingnya dalam proses pengembangan RAFA TELEVISI yaitu seorang yang mengurus kegiatan dari pra produksi acara sampai ke pasca acara. adpro juga mengantar keluar masuknya surat yang berkaitan

dengan kerja sama antar RAFA TELEVISI dengan para client yang membutuhkan jasa dari RAFA TELEVISI

Para struktural berperan dalam proses pengembangan organisasi dari RAFA TELEVISI. mereka bekerja sesuai dengan tugas dan peran masing-masing dan tidak boleh melampaui tugasnya masing-masing dan harus bekerja secara profesional.

b. Introduksi Sistem Imbalan Baru.

Para konsultan PO biasanya menganut pandangan bahwa perilaku seseorang merupakan fungsi dari konsekuensi perilaku tersebut. Misalnya di masa lalu banyak organisasi yang memberikan imbalan kepada pekerja di bidang produksi semata-mata berdasarkan jumlah jam pekerja tersebut tanpa dikaitkan dengan tingkat produktivitasnya.³

Dilihat dari wujudnya, imbalan dapat pula dimaknai sebagai jasa yang diberikan kepada organisasi, dan disinipun RAFA TELEVISI sama sekali tidak memberikan imbalan berupa uang kepada anggotanya tapi feedback lain yang para anggota dapatkan yaitu berupa ilmu pengetahuan serta pengalaman secara langsung kepada para anggotanya. Seperti kutipan wawancara yang disampaikan oleh Produser RAFA TELEVISI mengenai pembiayaan untuk RAFA TELEVISI sebagai berikut:

“Kalo untuk pembiayaan peralatan kami dari kampus kemudian kalo untuk pembiayaan anggota atau crew yang

³ Sondang P. Siagian. (2012). Teori Pengembangan Organisasi, Jakarta : Bumi Aksara.
Hal. 111

bertugas itu pasti kita ada uang transportasi dan uang konsumsi dan hanya itu yang didapat oleh crew RAFA TELEVISI.”⁴

Penyataan tersebut diperkuat oleh informan kedua yaitu Erika

Rahayu selaku Adpro dari RAFA TELEVISI berikut penjelasannya:

“Maksudnya begini misal ada yang mau melakukan streaming ke kita nanti kita berikan raider kemudian di raider itu ada kayak akomodasi, konsolidasi sama transportasi kemudian dari sana dijelaskan bahwa kita butuh peralatan ini terus kita butuhnya tranpostainya segini kemudian makan, tempat, alat dan benda-benda seperti itu biasanya yang dikeluarkan itu paling nggak kuota.”⁵

Berdasarkan dari pernyataan diatas, peneliti dapat menjelaskan dalam hal ini yang berkaitan dengan masalah imbalan atau pembiayaan yang ada di RAFA TELEVISI untuk anggota atau crew RAFA TELEVISI itu sama sekali tidak ada dan mereka tidak mendapatkan apa-apa, tidak ada gaji atau imbalan apapun yang mereka terima, para anggota hanya bekerja secara sukarela. dan mereka menjadikan RAFA TELEVISI sebagai tempat belajar dan praktek khususnya dalam dunia pertelevisian atau media seperti RAFA TELEVISI ini sekaligus mengasahkan kemampuan dalam hal memproduksi suatu program yang bagus dan akan ditonton khalayak pengetahuan atau pengalaman itulah nantinya akan berguna sekali ketika mereka diluar dunia perkuliahan dan akan bisa dipakai pada saat mereka bekerja sesuai dengan kemampuan atau skill yang telah mereka miliki.

⁴ Eka Rizky Juniarti, Produser RAFA TELEVISI. Wawancara tanggal 23 Februari 2021

⁵ Erika Rahayu, Adpro RAFA TELEVISI. Wawancara tanggal 23 Februari 2021

Keloyalitas para anggota hal yang penting di dalam sebuah organisasi adalah loyalitas dari setiap anggota dan pimpinannya yang akan sangat menentukan kemajuan dan perkembangan organisasi mengingat adanya berbagai tantangan yang seringkali dialami oleh sebuah organisasi. Tanpa adanya loyalitas, maka sebuah organisasi tidak akan berjalan dengan baik bahkan terkadang tidak akan mampu bertahan apabila di dalamnya tidak diterapkan sikap loyal yang baik. Seperti halnya yang dijelaskan oleh adpro RAFA TELEVISI sebagai berikut:

“kalo menurut saya kenapa RAFA TELEVISI dapat bertahan hingga saat ini yang pertama dengan loyalitas dari crew sendiri kemudian butuhnya berdiri RAFA TELEVISI ini karena sumber informasi untuk UIN juga, terus juga salah satu dia sering dicari orang ataupun sering liputan atau tugas itu adalah visi misinya karena salah satunya ialah media dakwah. Kita menyampaikan itukan karena suka, rela, ikhlas tanpa mengharapkan imbalan dari orang-orang.”⁶

Hal ini dapat dikatakan sebagai kesetiaan terhadap organisasinya. Apabila para anggota organisasi memiliki kesetiaan / loyalitas terhadap organisasinya, maka ia akan merasa memiliki kesadaran akan kewajiban, tentunya terkadang memerlukan pengorbanan baik secara materi maupun waktu yang seringkali tidak dapat diterima oleh mereka yang tidak memiliki kesetiaan/loyalitas terhadap organisasinya. Dengan berorganisasi, setiap individu dapat belajar sekaligus dijadikan tempat untuk mencari pengalaman dan para anggota mengutamakan kepentingan organisasi dari pada kepentingan pribadi mereka sendiri.

⁶ Erika Rahayu, Adpro RAFA TELEVISI. Wawancara tanggal 23 Februari 2021

Dan mereka melakukan pekerjaan ini dilakukan secara ikhlas tanpa ada mengharapkan imbalan dari orang-orang karena sesuai dengan tujuan awal dari RAFA TELEVISI sendiri sebagai salah satu media dakwah yang memberikan informasi yang tentu juga berguna bagi UIN Raden Fatah Palembang.

c. Mengubah Kultur Organisasi.

Semua orang yang pernah dan mau terlibat dalam kegiatan PO mengetahui bahwa setiap organisasi menumbuhkan dan memelihara kultur organisasi tertentu yang khas bagi organisasi tersebut, meskipun biasanya dikatakan bahwa kultur suatu organisasi merupakan “sub culture” dari budaya yang dianut oleh masyarakat luas, bahkan mungkin pada tingkat bangsa dan negara. Para teoritis dan praktisi manajemen pada umumnya sependapat dengan pandangan yang mengatakan bahwa kultur organisasi adalah persepsi yang sama yang dimiliki oleh para anggota organisasi tentang makna kehidupan bersama dalam suatu sistem organisasi. Dimaklumi benar bahwa ada organisasi yang kulturenya kuat, tetapi ada pula yang kulturenya lemah. Terlepas dari lemahnya kultur organisasi yang jelas bahwa kultur organisasi berfungsi untuk:⁷

⁷ Sondang P. Siagian. (2012). Teori Pengembangan Organisasi, Jakarta : Bumi Aksara. Hal. 112-113

1. Menentukan batas-batas berperilaku bagi para anggota organisasi.
2. Menumbuhkan perasaan teridentifikasi dengan organisasi di kalangan para anggotanya.
3. Menumbuhkan komitmen bagi keberhasilan organisasi
4. Menjamin stabilitas organisasi
5. Berperan sebagai mekanisme pengendali dalam kehidupan bersama karena kultur organisasi mengikat semua orang dalam organisasi yang bersangkutan.

a. Budaya

Dikalangan konsultan pengembangan organisasi sering terjadi perdebatan tentang apakah kultur suatu organisasi dapat diubah atau tidak. Yang sangat menarik ialah mengakui bahwa mengubah kultur tidak mudah dan merupakan proses yang sangat mungkin makan waktu, biaya dan tenaga antara lain juga karena kemungkinan banyak pihak yang menolak perubahan kultur tersebut.

“kalo secara gars besar itu tidak ada cuma mungkin perubahan kultural itu ya regenerasinya yang merubah atau orangnya tapi kalo sistemnya kemudian kebiasaan-kebiasaan itu masih seperti yang dulu.”⁸

Jika seseorang berangkat dari pandangan bahwa suatu organisasi semakin tangguh dalam menjamin kelangengan keberadaanya dan sekaligus mampu menghadapi tantangan jaman, sesungguhnya berarti

⁸ Eka Rizky Juniarti, Produser RAFA TELEVISI. Wawancara tanggal 23 Februari 2021

bahwa yang harus diubah adalah kultur organisasi. Perubahan tersebut pada umumnya ditunjukkan pada upaya memperkenalkan kultur baru yang mendukung pandangan bahwa pengawasan manajemen harus dikurangi, penumbuhan toleransi terhadap pengambilan resiko dan konflik yang memungkinkan terbukanya saluran-saluran komunikasi dalam seluruh tubuh organisasi.

Tampaknya dewasa ini semakin disadari oleh kalangan manajemen bahwa kultur suatu organisasi dapat kadaluwarsa yang pada gilirannya dapat menjadi penghalang utama bagi peningkatan kemampuan organisasi menjadi responsif terhadap lingkungan yang selalu berubah. Pengalaman banyak organisasi yang lebih fleksibel, lebih responsif, lebih berfokus pada kebutuhan pelanggan atau nasabah atau pengguna jasa, peningkatan pelayanan dan peningkatan mutu produk, tanpa mempersoalkan apakah produk itu barang atau jasa.

b. Kekompakan

Komunitas yang baik ditunjang dari kekompakan tim yang ada didalamnya. Kekompakan dan kekeluargaan merupakan kunci keberhasilan sebuah komunitas. Mempunyai anggota yang kompak merupakan pondasi utama untuk mengembangkan suatu komunitas. Karya-karya akan lebih mudah di buat jika SDM di dalam komunitas tersebut dapat bekerja sama dengan baik. Sama halnya yang dikatakan oleh Adpro RAFA TELEVISI.

“Kita disini sistemnya kekeluargaan misal yang satu membutuhkan bantuan kita kemudian berdiskusi, dan kita terbuka antar anggota contohnya kita tidak hanya ketika di dalam studio kita berdiskusi tapi kita juga berdiskusi ketika tidak sedang bekerja, mencari jalan keluar dalam hal ini untuk memajukan rafa televisi kedepannya bagaimana”⁹

Membangun kekompakan internal organisasi adalah hal yang terpenting jika suatu organisasi ingin hidup dan eksis secara eksternal. Soliditas tim adalah sebuah keniscayaan ketika menginginkan kerjasama itu tercapai. Dari tim yang solid, ia akan mampu bekerja sama untuk merealisasikan setiap program-program yang sudah direncanakan organisasi. soliditas terbentuk ketika satu sama lain individu organisasi sama-sama merasakan seperti saudara, tidak sebatas teman. Ketika rasa ini terbentuk, maka ia akan merasakan orang-orang yang tergabung diorganisasinya adalah keluarganya pula. Merasa lebih dekat dibandingkan dengan teman-teman di luar organisasi.

C. Sumber Daya Manusia (SDM)

Singkatnya yang dilakukan oleh berbagai organisasi yang melakukan intervensi struktural adalah reorganisasi, mengganti dan mengalih tugaskan orang-orang yang menduduki jabatan-jabatan penting secara berkala dan sesuai prosedur dan juga terprogram. Perkembangan dan pertumbuhan perusahaan perlu didukung dengan sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki kinerja yang

⁹ Khoir Annisa Pertiwi, S.Sos, ADPRO RAFA TELEVISI UIN Raden Fatah Palembang wawancara pada tanggal 18 Maret 2021 Pukul 19.48 WIB

unggul. Proses penyiapan sumber daya manusia yang kompeten dimulai melalui proses perencanaan SDM yang sistematis.

Melalui perencanaan SDM inilah dilakukan penetapan strategi untuk memperoleh, memanfaatkan, mengembangkan, dan mempertahankan SDM sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau organisasi sekarang dan pengembangannya di masa depan. Seperti halnya yang disampaikan oleh Produser RAFA TELEVISI sebagai berikut.

“kami selalu meregenerasi kepengurusan jadi setiap tahunnya kami mengadakan regenerasi karena kita ini disini ada masanya, nah jadi meregenersi untuk bisa berkembang dan bertahan, kemudian dari situ kami menciptakan strategi-strategi supaya bisa berkembang yang pastinya kami mengasah SDM yang ada disini setelah open recruitment itu kami mengasah SDM yang ada disini untuk bisa menciptakan ide dan mengadakan program yang lebih baru, lebih fresh dan yang bisa dinikmati seluruh mahasiswa.”¹⁰

Berdasarkan dari penjelasan informan diatas bahwa didalam sebuah organisasi pastinya ada regenerasi pentingnya regenerasi dalam organisasi sebagai indikator dan perbaikan kaderisasi organisasi agar berkualitas. Dimana setiap generasi memiliki cara yang berbeda dalam memikirkan strategi baru untuk semakin membuat organisasi tersebut semakin maju dan berkembang.

Perlu diketahui bahwa di masa yang akan datang, organisasi yang dapat berkembang dan maju hanyalah organisasi yang cepat tanggap terhadap perubahan yang akan terjadi. Manajer masa kini dan masa depan

¹⁰ Eka Rizky Juniarti, Produser RAFA TELEVISI. Wawancara tanggal 23 Februari 2021

dituntut untuk tidak sekadar bersikap luwes dan mampu beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis, tetapi juga harus mampu mengantisipasi berbagai bentuk perubahan dan secara proaktif menyusun berbagai program pengembangan organisasi.

Agar dapat bertahan dalam keadaan seperti ini, organisasi harus mampu memberikan arahan bagi para anggotanya untuk dapat beradaptasi dengan baik, bahkan harus mampu memanfaatkan dampak positif dari adanya perubahan tersebut melalui pengembangan organisasi.

Tingkatkan perekrutan SDM berkualitas untuk terus berkembang organisasi yang terus berkembang dan lincah merespons perubahan umumnya juga memiliki SDM yang berkualitas. SDM yang unggul bukan hanya beradaptasi dengan perubahan, tetapi justru menjadi pendorong perubahan itu sendiri, misalnya melalui inovasi terus menerus. Untuk mendapatkan karyawan yang berkualitas, Anda perlu memiliki sistem rekrutmen yang efektif. Seperti halnya penjelasan Adpro mengenai proses rekrutmen yang ada di RAFA TELEVISI.

“kita kalo untuk menrecrut crew baru kita ada opec, dari seluruh fakultas itu bisa ikut untuk menjadi crew RAFA TELEVISI. Dengan cara mendaftar, mengikuti prosedur kita yang ada kemudia nanti kita tes, dan kalo memang layak dan bisa untuk kita percaya ikut disini dia bisa ikut, dia bisa gabung tapi ntah dia bertahan atau tidaknya dia itu seleksi alam.”¹¹

¹¹ Erika Rahayu, Adpro RAFA TELEVISI. Wawancara tanggal 23 Februari 2021

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh informan kedua disampaikan oleh produser RAFA TELEVISI yang menyatakan bahwa:

“Dan juga kami tidak sembarangan dalam memilih anggota kami, kami ada ketentuan sendiri yang pertama itu dilihat dari akhlaknya, kepribadianya dan yang terakhir ada setidaknya sedikit basic dalam pertelevisian supaya kenapa kami tidak terlalu susah untuk mengajarkan dari awal karna terlalu membebani kami juga untuk mengajarkan dari awal”¹²

Tentu untuk menciptakan SDM yang berkualitas, kunci utamanya terletak pada proses rekrutmen, Terdapat sejumlah proses yang harus dilakukan oleh sebuah organisasi dalam merekrut calon anggota organisasinya sesuai kebutuhan. Tujuan dilakukannya rekrutmen adalah menyediakan sekumpulan calon anggota organisasi yang memenuhi syarat, agar konsisten dengan strategi, wawasan dan nilai organisasi, untuk membantu mengurangi kemungkinan keluarnya crew yang belum lama bergabung.

Zaman yang terus berkembang dari waktu ke waktu seakan menuntut para pelaku usaha untuk lebih gesit dan kreatif dalam mengembangkan potensi yang ada di dalam organisasi atau perusahaan mereka. Dengan kata lain, pelaku organisasi harus cerdas dalam melakukan pengembangan organisasi agar tetap dapat bersaing dengan organisasi lainnya. Sama halnya yang disampaikan produser RAFA TELEVISI sebagai berikut.

“Video berupa dokumentasi lebih banyak diminati selain streaming dokumentasi yang kami kemas visualisasi

¹² Eka Rizky Juniarti, Produser RAFA TELEVISI. Wawancara tanggal 23 Februari 2021

videonya itu lebih ke arah cinema, cinema itu dalam artian videonya menarik kemudian pembawaanya menarik dan durasinya tidak terlalu panjang juga.”¹³

Berdasarkan penjelasan informan diatas bahwa program yang lebih diminati oleh *viewers* di youtube kebanyakan video dokumentasi yang sudah mereka kemas kedalam cinema yang dimana videonya lebih menarik dan tidak terlalu panjang membuat banyak mahasiswa lebih menyukai video-video seperti itu.

Pengembangan bertujuan untuk menciptakan suatu kondisi yang belum/kurang baik menjadi kondisi yang lebih baik. Berikut ini beberapa Strategi yang saat ini dijalankan RAFA TELEVISI.

1. Mengembangkan Program atau Konten RAFA TELEVISI

Stasiun televisi tentu identik dengan sebuah program acara. Karena program acara merupakan konten media itu sendiri, salah satu sumber kehidupan media yang utama adalah konten. Karena konten berkaitan dengan jenis media yang menunjukkan aspek program apa saja yang diproduksi oleh media tersebut. Sehingga untuk dapat mempertahankan eksistensinya media televisi harus memiliki program-program acara yang dapat disiarkan kepada pemirsanya.

“untuk pengembangan program kami membagi perdivisi, kemudian dari program yang sudah ada kami jalankan dan kami juga membuat program yang baru tapi kami sesuaikan dengan perkembangan dunia pertelevisian yang dimana kami juga mengemas produksi kami sesuai dengan keindahan dalam visualisasi itu kami selalu memperbarui

¹³ Eka Rizky Juniarti, Produser RAFA TELEVISI. Wawancara tanggal 23 Februari 2021

visualisasi untuk produksi kami supaya ada ketertarikan *viewers*.”¹⁴

Berikut ini beberapa program acara yang saat ini sedang di jalankan oleh RAFA TELEVISI yaitu :

a. KURMA (Kuliah Ramadhan)

Program acara ini spesial hanya tayang setiap bulan Ramadhan. Program ini tayang setiap hari Selasa dan Jumat tiap minggu selama bulan Ramadhan. Adapun isi dari program ini yaitu membahas kisah dan kejadian di seputar bulan Ramadhan. Proses produksi program ini bersifat *live record*.

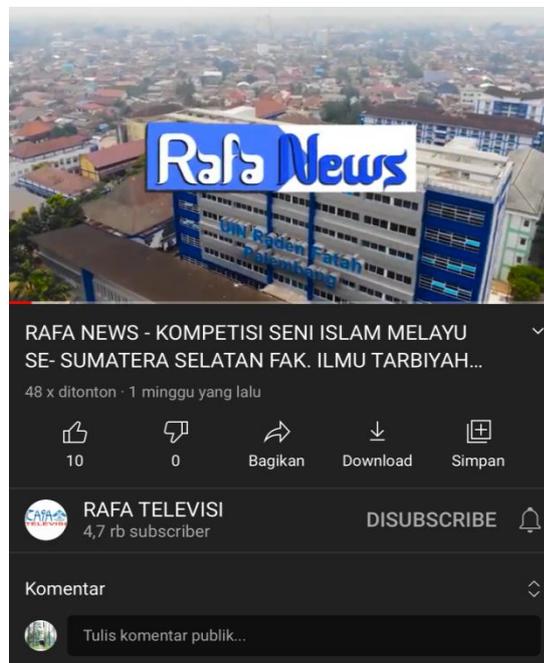


Gambar 8. Program Kurma (Kuliah Ramadhan)

¹⁴ Eka Rizky Juniarti, Produser RAFA TELEVISI. Wawancara tanggal 23 Februari 2021

b. RAFA NEWS

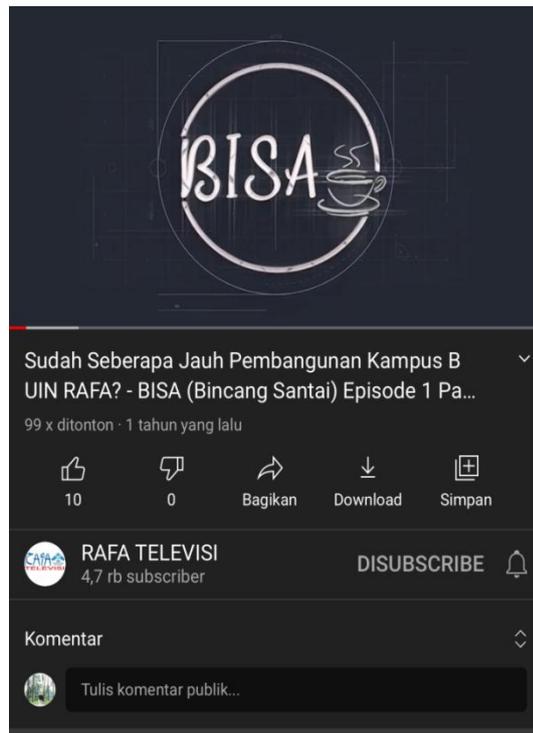
Program acara *news* yang memberikan informasi aktual tentang kegiatan yang terjadi di sekitar UIN Raden Fatah Palembang. Program ini tayang setiap dua minggu sekali di hari Kamis pada *chanel Youtube* RAFA TELEVISI. Adapun proses syuting dari program acara ini adalah *record* dan juga *live streaming* youtube.



Gambar 9. Program Rafa News

c. BINCANG SANTAI

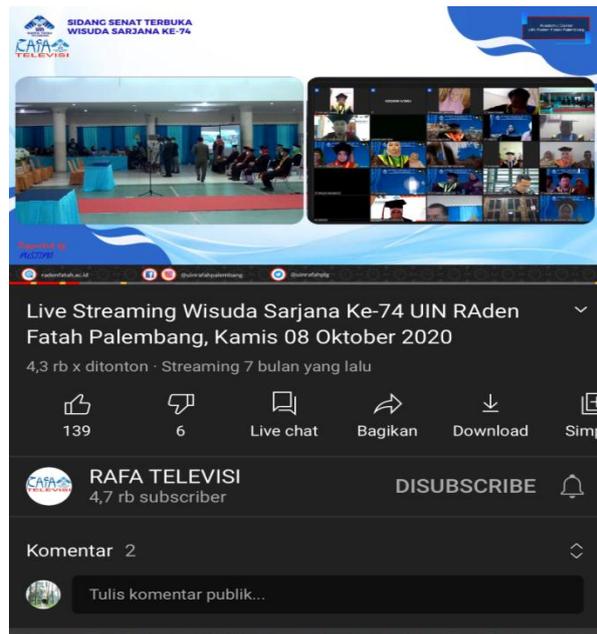
Program acara *talkshow* yang bernuansa santai, membahas seluruh topik yang terjadi di sekitar UIN Raden Fatah Palembang. Program ini tayang setiap hari Jumat di setiap minggunya pada *chanel Youtube* RAFA TELEVISI. Proses syuting dari program acara ini bersifat *live delay*.



Gambar 10. Program BISA (Bincang Santai)

d. RAFA TELEVISI *LIVE STREAMING*

Ini merupakan program acara khusus yang disiarkan langsung dari tempat kejadian perkara. Acara yang dimaksud adalah acara-acara khusus dan bersifat penting, seperti acara yudisium, wisuda, konferensi, atau acara berskala nasional dan internasional yang diadakan oleh UIN Raden Fatah Palembang.



Gambar 11. *Live Streaming* Wisuda Sarjana UIN Raden Fatah Palembang



Gambar 12. *Live Streaming* Acara Bersholawat Bersama Sabyan Gambus



Gambar 13. Live Streaming Acara Kuliah Tamu Bersama Menteri Agama RI

2. Melakukan Promosi Program Atau Konten Yang Akan Ditayangkan

Mempromosikan suatu program memang sangat perlu dilakukan guna menarik minat penonton ataupun *viewers* untuk menyaksikan program acara yang disiarkan oleh RAFA TELEVISI. Ada begitu banyak cara yang bisa dilakukan untuk mempromosikan program acara, baik itu secara *offline* maupun *online* terutama di jaman seperti sekarang ini banyak media-media atau *platform* yang mendukung untuk sebuah organisasi bisa mengenalkan program mereka ke khalayak banyak, cara yang bisa dilakukan yaitu dengan memanfaatkan sosial media. Sama halnya dengan yang dikatakan oleh adpro RAFA TELEVISI berikut ini:

“ RAFA TELEVISI sangat aktif di instagram, difacebook dan kita juga sering menyebarkan *pamflet* kalo misal ada program yang baru tayang di *youtube* kita, serta kita juga sering menyebarkan *pamflet* yang berkenaan dengan hari-hari penting seperti hari memperingati Isra Miraj atau bulan ramadhan semua itu kita selalu *share* di instagram dan di facebook.”¹⁵

Dari penjelasan diatas peneliti menjelaskan bahwa ada begitu banyak cara yang sangat mendukung atau memudahkan kita untuk mempromosikan sebuah program atau konten yang sudah kita buat. Apalagi seperti zaman sekarang ini yang semua orang sudah sangat menyukai semua hal yang berkaitan dengan online.

Sosial media yang dimiliki RAFA TELEVISI yaitu, facebook, instagram, dan youtube. Dilihat dari sosial media yang mereka punya ini bisa dikatakan cukup aktif dalam memanfaatkan sosial media untuk mempromosikan program-program atau konten-konten yang mereka buat. Berikut tampilan akun instagram RAFA TELEVISI.

¹⁵ Erika Rahayu, Adpro RAFA TELEVISI. Wawancara tanggal 23 Februari 2021



Gambar 14. Profile Instagram

RAFA TELEVISI selalu memposting foto maupun video yang berkenaan dengan program yang akan ditayangkannya di *youtube* RAFA TELEVISI itu sendiri serta mereka juga selalu memposting foto yang berkaitan dengan beberapa acara penting ataupun informasi penting seputar UIN Raden Fatah Palembang. Hal ini sangat berguna sekali terutama untuk mahasiswa-mahasiswi terutama mahasiswa baru yang kemungkinan besar mereka mencari informasi awal melalui instagram. Seperti halnya wawancara peneliti berikut ini dengan beberapa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang sebagai berikut:

“ ya saya tau RAFA TELEVISI, kalo menurut saya pribadi keberadaan RAFA TELEVISI sangat membantu sekali karena dengan adanya RAFA TELEVISI ini mahasiswa-mahasiswa lain bisa mengetahui informasi-informasi UIN RADEN FATAH. serta yang saya lihat programnya yang ada di youtube cukup berguna apalagi yang *live streaming* ketika acara wisuda karena dengan melihat tayangan acara tersebut yang tadinya saya tidak tau seperti apa proses yang dilakukan saat wisuda dengan melihat itu saya jadi tau. Saran saya untuk RAFA TELEVISI agar bisa lebih diluaskan lagi karena mungkin masih banyak mahasiswa-mahasiswa UIN yang belum mengetahui keberadaan RAFA TELEVISI.”¹⁶

“maaf mba tidak tau apa itu RAFA TELEVISI”¹⁷

“belum tau baru denger sekarang”¹⁸

“oh ya saya tau RAFA TELEVISI, kalo tidak salah itu televisi yang ada di dakwah mba, saya pernah melihat salah satu tayangan diyoutube RAFA TELEVISI waktu UIN mengundang Nisya Sabyan, menurut saya RAFA TELEVISI sangat berguna sekali apalagi waktu saya tidak sempat menonton langsung acara tersebut jadi kebetulan temen saya bilang bahwa ada tayangan live streamingnya diyoutube jadi saya tonton disitu mba.”¹⁹

“ya saya tau RAFA TELEVISI itu salah satu organisasi yang bergerak dibidang pertelevisian, tapi mereka itu tayangnya diyoutube dan RAFA TELEVISI juga yang suka ngeliput acara-acara yang ada di UIN ataupun acara yang diselenggarakan oleh beberapa fakultas UIN.”²⁰

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan ke beberapa mahasisiwa-mahasiswi yang ada di UIN ternyata masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui RAFA TELEVISI, tapi ada juga yang tau dan sering menyaksikan progrm RAFA TELEVISI di youtube.

¹⁶ Andrean Fakultas Fisip wawancara tanggal 23 Februari 2021

¹⁷ Andini Fakultas Syariah wawancara tanggal 23 Februari 2021

¹⁸ Althaf Fakultas Syariah wawancara tanggal 23 Februari 2021

¹⁹ Rianida Fakultas Adab wawancara tanggal 23 Februari 2021

²⁰ Sri Atika Fakultas Fisip wawancara tanggal 23 Februari 2021

3. Evaluasi Program

Evaluasi program dapat menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh RAFA TELEVISI. Kegiatan evaluasi dilakukan guna mengambil keputusan apakah program tersebut sudah tepat dan masih pantas untuk dilanjutkan atau masih kurang, sehingga perlu adanya revisi karena mungkin ada bagian-bagian yang kurang sesuai dengan harapan atau bahkan dihentikan. Seperti yang disampaikan oleh Eka Rizky Juniarti selaku Produser dari RAFA TELEVISI sebagai berikut:

“setiap program yang kita buat ada evaluasi kekurangan apa kendala apa yang dialami kita sampaikan bersama kita berdiskusi bersama kita cari jalan keluarnya juga bersama. Jadi setiap program yang ada selalu kita benahi-benahi terus.”²¹

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh informan kedua disampaikan oleh Adpro RAFA TELEVISI yang mengatakan bahwa:

“kalo masalah rapatnya itu misal kegiatannya kelar hari ini terus bisa kita lihat tuh hasilnya nah hari itulah kita diskusi jadi tidak tiap hari. Kita juga evaluasi program misal pas ditayang hasilnya kurang memuaskan oh salahnya tu disini, kurangnya tuh disini jadi ditambahin kekgini.”²²

Dengan evaluasi juga bisa mengetahui serta bisa langsung menyelesaikan dan berdiskusi mengenai kendala-kedala yang dihadapi saat membuat program ataupun pada saat melakukan kegiatan yang berkaitan dengan RAFA TELEVISI, karena tentu dalam membuat sebuah

²¹ Eka Rizky Juniarti, Produser RAFA TELEVISI. Wawancara tanggal 23 Februari 2021

²² Erika Rahayu, Adpro RAFA TELEVISI. Wawancara tanggal 23 Februari 2021

program ada begitu banyak masalah baik secara eksternal maupun internal. seperti halnya yang dikatakan oleh adpro RAFA TELEVISI menyampaikan bahwa:

“kalo kendala tentu ada cuma untuk menyelesaikan kendala itu sendiri kita lebih sering berdiskusi jadi misal ada suatu kendala nih kita gak bisa nyelesain sendiri ya otomatis kita berdiskusi apalagi ada produser. Misal masalahnya timbul dari perdivisi nanti kepala devisnya dipanggil terus kita semuanya berdiskusi untuk menyelesaikan masalah yang ada.”²³

Dari penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa penting sekali adanya evaluasi terutama evaluasi terhadap program yang sudah dibuat karena dari evaluasi bisa terlihat bagian-bagian yang kurang sesuai dengan yang diharapkan disitu seluruh anggota bisa mencari solusi bersama guna mencapai suatu hal yang lebih baik dari sebelumnya.

²³ Erika Rahayu, Adpro RAFA TELEVISI. Wawancara tanggal 23 Februari 2021